

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah Kampung Tengger Jaya Desa Kemuning Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan:

1. Adanya permasalahan yang menarik untuk diteliti terkait manajemen pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah
2. Penulis ingin berkontribusi terhadap penelitian manajemen pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah

Adapun kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021-Februari 2022. Kegiatan selama penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Matrik Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan Judul Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Revisi							
4	Bimbingan							
5	Pengumpulan Data							

6	Analisis Data							
7	Verifikasi Data							
8	Revisi							
9	Laporan Keseluruhan							

B. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.¹ Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, yang melibatkan metode yang ada dengan tujuan menafsirkan fenomena.²

Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna suatu nilai di balik data yang tampak.³ Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dapat dilakukan dengan memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.⁴

C. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen yang sangat penting, dalam sebuah penelitian karena apabila terdapat kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data maka data yang akan diperoleh tidak akan sesuai

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 9.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4-5.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 1

⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), 42.

dari apa yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti harus bisa menggunakan dan memahami sumber data mana saja yang diperlukan dan tidak diperlukan dalam sebuah penelitian. Menurut Lofland yang dikutip dari oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa kata kata dan tindakan merupakan sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adapun dokumen-dokumen merupakan tambahan data.⁵

Adapun sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data utama (primer) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti berupa hasil pengamatan, catatan lapangan dan interview dari

- a. Ust. Jalaludin, S.Pd.I sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah dan Tenaga Pengajar
- b. Ust. Mursidi, S.Pd.I sebagai Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah dan Tenaga Pengajar
- c. Ustadzah. Tati Mulyati, S.Pd.SD sebagai Tenaga Pengajar

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dijadikan sebagai pelengkap, diantaranya buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh peneliti, selanjutnya data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan pengujian sebagai hasil penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian.⁶ Dalam melakukan observasi yang bersifat non-partisipatif yaitu tidak melibatkan diri dalam kondisi objek yang diamati, maka peneliti mulai datang ke lokasi untuk melihat secara langsung dan dapat diterangkan fenomena yang terjadi. Untuk mendapatkan data-data yang terkait maka teknik observasi inilah yang digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Untuk itu peneliti melakukan observasi dengan tujuan bisa mendapatkan data-data yang akurat dengan melakukan observasi selama 7 hari dari tanggal 8-14 Desember 2021. Diharapkan dengan teknik observasi mampu memperoleh data-data diantaranya: berupa foto-foto pada saat kegiatan sorogan, bandongan dan muhadhoroh di Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah

⁶ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta:Haja Mandiri, 2017), 48

2. Wawancara/ Interview

Wawancara/ interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan sumber primer dalam penelitian kualitatif, sehingga perlu terjun langsung ke lapangan dan hasilnya digunakan untuk melengkapi pembahasan. Kegiatan wawancara bertujuan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang terkait, hasil dari wawancara yang dilakukan secara langsung dengan para pengurus pondok pesantren diperoleh informasi terkait perencanaan pembelajaran kitab kuning, pelaksanaan pembelajaran kitab kuning, dan pengevaluasian pembelajaran kitab kuning. Selain itu, untuk memudahkan peneliti dalam wawancara dibutuhkan alat seperti recorder dan lain sebagainya. Kegiatan wawancara yang dilakukan membutuhkan waktu selama 3 hari pada tanggal 17-19 Desember 2021

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 27.

penelitian kualitatif.⁸ Ketika penulis tidak mendapatkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, maka teknik dokumentasi lah yang digunakan dengan tujuan untuk melengkapi data-data dan informasi baik itu berupa sejarah berdirinya pondok pesantren, visi dan misi, struktur organisasi, data santri putra dan putri, piagam izin operasional pondok pesantren, sarana dan prasarana, jadwal harian/mingguan santri, dan foto-foto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan, menyusun dan memilih data yang penting sehingga mudah dipahami.⁹ Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai data tuntas, aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data adalah proses berfikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedamaian wawasan yang diperoleh dari lapangan serta dicatat secara teliti dan rinci.¹⁰ Digunakannya teknik reduksi data setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013),337.

dengan sumber data yaitu: Pengasuh Pondok Pesantren, Wakil Pengasuh Pondok Pesantren dan Tenaga Pengajar

2. Data display (penyajian data)

Penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, dan juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart.¹¹ Peneliti menyajikan data tentang Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah berupa teks naratif sehingga dapat dipahami dengan mudah dan jelas

3. Conclusion drawing/ verification

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan bersifat berubah-ubah dan sementara, akan tetapi pada tahap awal kesimpulan didukung data yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.¹² Teknik verifikasi digunakan peneliti sebagai penarikan kesimpulan data mengenai Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah, Kresek, Tangerang-Banten.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber dan berbagai teknik secara simultan sehingga

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

dapat diperoleh data yang pasti.¹³ Dengan melakukan perbandingan wawancara pada tiap-tiap informan di tempat penelitian

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020),10